

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Kegiatan Kerja Profesi yang praktikan jalani di PT Castra Adhi Cemerlang adalah selama 504 jam atau setara dengan 63 hari kerja, yang terhitung sejak tanggal 01 Juli sampai dengan 04 Oktober 2024. Posisi yang praktikan lakukan selama kerja profesi di PT Castra Adhi Cemerlang adalah sebagai asisten psikolog di bawah divisi *Assessment and Intervention* dengan pembimbing pak Fahd Novisad. Terdapat beberapa pekerjaan yang praktikan lakukan sebagai asisten psikolog di PT Castra Adhi Cemerlang seperti mengadministrasikan alat tes psikologi, melakukan observasi, melakukan wawancara, melakukan skoring alat tes psikologi, dan membuat psikoedukasi melalui konten yang diunggah di media sosial. Kelima pekerjaan itu sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang asisten menurut Lembaga Sertifikasi Psikolog Indonesia, namun sayangnya praktikan tidak memiliki kesempatan untuk melakukan pekerjaan yang sejalan dengan dua kompetensi asisten psikolog lainnya, yaitu melakukan konseling dan interpretasi parsial. Hal ini dikarenakan untuk melakukan konseling permasalahan yang sedang dihadapi klien cukup kompleks, sehingga hanya Psikolog saja yang memiliki wewenang untuk melakukan konseling secara langsung pada klien. Untuk interpretasi parsial, PT Castra Adhi Cemerlang hanya menetapkan jika hanya Psikolog saja yang memiliki wewenang untuk melakukan interpretasi parsial dari hasil tes.

Praktikan tidak memiliki kesempatan untuk melakukan konseling dan interpretasi parsial saat melakukan kerja profesi, namun praktikan diberikan tugas tambahan untuk membantu perusahaan dalam mengembangkan desain seperti pembuatan brosur, logo, *template* presentasi, poster, *flyer*, video, dan *virtual background*. Tidak hanya itu, praktikan juga diberikan kepercayaan oleh perusahaan untuk ikut serta mengembangkan alat tes psikologi yang sedang dikembangkan seperti membantu dalam hal menghitung reliabilitas alat tes psikologi dan melakukan analisis aitem. Meskipun terdapat beberapa pekerjaan tambahan yang tidak relevan dengan program studi psikologi seperti menyunting dan mendesain sebuah gambar atau video, namun dari hal tersebut praktikan mendapatkan ilmu baru yang berguna untuk pengembangan diri kedepannya.

Kendala-kendala dapat praktikan rasakan ketika menjalani kegiatan Kerja Profesi. Misalnya seperti terdapat alat tes psikologi yang belum pernah praktikan pelajari, tidak adanya ruangan khusus untuk melakukan tes *online*, dan tidak adanya indikator observasi dalam *setting* industri dan pendidikan level SMP dan SMA. Dengan adanya kendala tersebut, praktikan dapat belajar memecahkan masalah dan mencari solusi. Terdapat beberapa cara yang praktikan lakukan dalam menghadapi kendala tersebut, misalnya seperti mempelajari alat tes psikologi yang belum dipelajari secara mandiri dengan cara membaca *manual book*, dan aktif bertanya ke beberapa orang seperti Dosen, kakak tingkat, dan juga tester atau assessor. Praktikan juga menerapkan ilmu-ilmu yang praktikan dapat selama masa perkuliahan terkait observasi, serta menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan pihak karyawan perusahaan.

Kegiatan Kerja Profesi juga memberikan banyak sekali pembelajaran kepada praktikan. Beberapa pembelajaran yang praktikan dapatkan selama kegiatan kerja profesi ialah kemampuan untuk *public speaking*, membangun kerjasama tim secara profesional, kemampuan menaikan kepercayaan diri, kemampuan dalam berkomunikasi dengan anak-anak ataupun orang dewasa, beresiliensi ketika berada di bawah tekanan, dan belajar ilmu-ilmu baru terkait dunia kerja seperti pengaplikasian alat tes psikologi. Pembelajaran yang praktikan dapatkan selama kegiatan kerja profesi sangatlah berharga dan berguna bagi praktikan untuk kedepannya sebagai calon sarjana psikologi yang akan terjun langsung ke dunia kerja. Selain itu, kegiatan kerja profesi ini juga relevan dengan beberapa mata kuliah yang praktikan pelajari selama masa perkuliahan, seperti wawancara dan observasi, diagnostik industri, psikologi pendidikan, psikometri, psikodiagnostik, dan teori psikologi perkembangan.

4.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat praktikan sampaikan untuk PT Castra Adhi Cemerlang, Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya, dan mahasiswa yang akan melakukan Kerja Profesi:

4.2.1 Saran untuk PT Castra Adhi Cemerlang

Praktikan memiliki beberapa saran untuk disampaikan kepada PT Castra Adhi Cemerlang agar menjadi semakin baik lagi untuk ke depannya. Saran yang

pertama adalah untuk membimbing mahasiswa dalam pengadministrasian alat tes psikologi lebih dalam lagi. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa alat tes yang tidak ada *manual booknya* seperti Kraepelin dan tes grafis, sehingga mahasiswa perlu dibimbing lebih lanjut lagi sesuai dengan prosedur pengadministrasian alat tes menurut perusahaan. Saran yang kedua, PT Castra Adhi Cemerlang alangkah baiknya jika memiliki standar pengadministrasian instruksi alat tes yang lebih jelas, hal ini dikarenakan terdapat perbedaan instruksi yang diajarkan dari satu asesor dengan asesor yang lain. Saran yang terakhir adalah PT Castra Adhi Cemerlang dapat membuat indikator observasi secara khusus untuk tes di *setting* industri dan *setting* pendidikan level SMP dan SMA agar memudahkan observer dalam melakukan observasi.

4.2.2 Saran untuk Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya

Praktikan memiliki beberapa saran untuk membuat Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya menjadi lebih baik lagi. Saran yang pertama adalah alangkah lebih baik jika Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya juga berfokus untuk mengajarkan diagnostik dalam *setting* pendidikan kepada mahasiswanya. Mengingat sudah banyak sekali sekolah yang menerapkan psikotes dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), sehingga Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya dapat mengajarkan mahasiswanya dalam melakukan pengadministrasian alat tes psikologi untuk anak-anak ataupun remaja seperti CPM, NST, Frostig, maupun TKF. Saran yang kedua adalah Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya dapat mengajarkan mahasiswanya untuk melakukan pengadministrasian psikotes secara *online* dan mengandalkan teknologi digital. Hal ini dikarenakan transformasi teknologi yang sudah semakin canggih, juga sudah banyak biro psikologi yang menggunakan teknologi untuk tes *online*, contohnya adalah PT Castra Adhi Cemerlang.

4.2.3 Saran untuk Mahasiswa yang Akan Melakukan Kerja Profesi

Saran yang dapat praktikan berikan untuk mahasiswa yang ingin melakukan kerja profesi di PT Castra Adhi Cemerlang adalah untuk mempelajari dan mencari tahu secara mandiri berbagai macam alat tes psikologi yang tidak diajarkan di kampus, khususnya alat tes psikologi untuk anak-anak. Selain itu, diharapkan juga untuk mempelajari konsep dan alur pengetesan secara *online*

agar mempermudah ketika melakukan tes *online*. Saran lain yang dapat praktikan berikan adalah untuk meningkatkan kemampuan *publik speaking*, komunikasi, serta regulasi emosi. Hal ini dikarenakan banyak tugas yang menuntut individu untuk berbicara di depan banyak orang, dan menghadapi klien dari berbagai usia sehingga membutuhkan regulasi emosi yang baik. Saran terakhir yang dapat praktikan berikan adalah untuk medalami mata kuliah yang relevan dengan proses kerja profesi seperti mata kuliah wawancara dan observasi, diagnostik industri, psikologi pendidikan, psikometri, psikodiagnostik, dan teori psikologi perkembangan.

